



Azza Kota

Foto: Latief

Tersemangati Tokoh

TAMPIL di acara pelantikan Ikatan Keluarga Minang (IKM) Yogyakarta (27/8), Azza Kota panen pujian. Azza yang membawakan lagu 'Alam Ranang Minang' menarik perhatian undangan. Di antaranya dua anggota DPR RI Fadli Zon dan HM Idham Samawi. Juga Ketua IKM Yoga Ir Harnedi.

"Pak Fadli dan Pak Idham menyemangati saya, mendoakan saya agar karier nyanyi makin eksis," terang Azza,

penyanyi asal Tirtonirmolo Kasihan Bantul.

Lagu kedua 'Ikan dalam Kolam' putri pematung Yulhendri ini mendaulat Fadli bernyanyi dan berjoget bersama.

Azza juga tampil bersama artis ibukota di acara itu. Salah satunya Afrizal KDI.

"Saya senang bisa tampil di acara ini. Saya juga berdarah Minang. Papa saya dari Padang," ungkap Azza yang juga atlet dancesport. (Lat)

Siapa & Mengapa

PROF DR KUSWARSANTYO

Implementasikan Doktor Masuk Desa

SEBAGAI seorang dosen yang telah memperoleh jabatan fungsional menjadi Guru Besar, Prof Dr Kuswarsantyo MHum selalu berfikir bahwa pengembangan keilmuan tidak hanya di kampus. Guru Besar harus keluar kampus yang merupakan universitas kehidupan' Ilmu juga penting diberikan di univesitas kehidupan, khususnya di kampung dan desa (kalurahan).

"Saya ingin mengimplementasikan bidang saya, pengkajian seni untuk masyarakat luas, yakni di kampus, kraton, kampung (komunitas), dan kantor (dinas). Baik dalam bentuk karya seni maupun pemahaman tentang tari, dalam konteks tari film kehidupan masyarakat," kata Prof Kuswarsantyo di sela kegiatan di Sendangsari Pengasih Kulonprogo, Sabtu (2/9).

Diharapkan, program Profesor Masuk Desa (Kalurahan) dapat diimplementasikan di seluruh kampung dan kalurahan di DIY. Sesuai data, saat ini di DIY ada 392 kalurahan (desa) dan 46 kelurahan. "Kegiatan ini dapat saya jadikan bahan kajian untuk penelitian, selanjutnya dicarikan solusi untuk pengembangan ke depan," tandas Prof Santyo.

Ditargetkan, Progran Profesor Masuk Desa setiap tahun dapat mengedukasi komunitas desa/kalurahan budaya se-DIY, dengan berbagai pendekatan yang sesuai dengan potensi dan lingkungan masyarakatnya. Dengan demikian, program tersebut akan mendukung salah satu visi misi Gubernur dan Wakil Gubernur DIY 2022-2027, yakni Mewujudkan Pancamulia Melalui Reformasi Kalurahan.

Kuswarsantyo lahir di Yogyakarta 4 September 1965. Ia berkecimpung di dunia seni berawal dari menjadi penari klasik Kraton Yogyakarta.



Prof Dr Kuswarsantyo, MHum

KR-Dok Pribadi

Totalitasnya di dunia seni terus berlanjut, seiring profesinya sebagai dosen Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa Seni dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Kuswarsantyo juga dijuluki Doktor Jatilan, ketika menempuh pendidikan S3 di Universitas Gadjah Mada.

Sampai saat ini, Kuswarsantyo juga masih menjadi Abdi Dalem Kraton Yogyakarta, dengan gelar dan nama Kanjeng Raden Tumenggung (KRT) Condrowasesa. Karena itu, dalam pengukuhan sebagai Guru Besar UNY, belum lama ini, Prof Kuswarsantyo menyampaikan pidato *Intermedialitas dan Makna Beksan Aji Saka Karya Sri Sultan Hamengku Bawana Ka-10<P>*. (Job)

HAMZAH KHOLIFI

Dilantik Jadi Sekda Kota Magelang

HAMZAH Kholifi SSos MSI dilantik dan diambil sumpah menjadi Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Magelang, Jumat (1/10). Pelantikan dan pengambilan sumpah dilaksanakan di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, dan dipimpin Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH.

Walikota Magelang mengatakan, jabatan Sekda merupakan jabatan tertinggi ASN di Pemerintah Kota Magelang. Jabatan itu mengandung makna tanggung jawab yang besar, dan ini tidak mudah. Walikota juga berharap Hamzah Kholifi segera menyesuaikan diri, belajar dengan para senior. "Cepat, jangan sampai menunda. Pekerjaan



Walikota Magelang menyerahkan SK Pelantikan kepada Hamzah Kholifi menjadi Sekda.

KR-Thoha

di Kota Magelang saat ini banyak, walaupun Kota Magelang kecil," tandas Walikota.

Disebutkan pula, tenaga

di sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Magelang saat ini juga masih kurang. Di antaranya, Inspektorat yang seharusnya

berjumlah 40 orang, kenyataannya hanya 13 orang. "Sangat kurang. Ini harus dikejar. Termasuk OPD yang lain, itu harus dikejar melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), bagaimana SAKIP-nya. Ini belum termasuk hubungan dengan instansi yang lain atau stakeholder yang lain," ungkap HM Nur Aziz.

Juga dikatakan, bekerja tidak mungkin hanya pukul 07.00 dan pulang pukul 16.00, tetapi pukul 06.00 dan pulang pukul 24.00. Setiap hari harus selalu membuat rencana kerja. Walikota Magelang tidak menginginkan Sekda Hamzah Kholifi santai.

"Kota Magelang tidak bisa maju, kalau Sekda tidak bisa bekerja sama. Sekda juga harus mengerti dan sering mengingatkan kalau Walikota salah," tegas Nur Aziz. (Thoha)

PLESETAN PANTUN

Makan bakwan
Dicampur cuka
Senyumlah kawan
Walau hati terluka.

Suhardini
Wirobrajan WB 2/251
RT 10 RW 02 Yogya.

Kembang turi digawe pecel
Dicampuri kenikir
Kene le nunggu nganti pegel
Kono malah ra mikir.

Suparjo
Jalan Krasak Timur 4
Kotabaru Yogyakarta.

Naik motor
Pelan-pelan
Para koruptor
Harus dienyahkan.

Aris Irianti
RT 2 RW 1 Senepo Timur 75
Kutoarjo.

PEMANTUN BERUNTUNG

Suhardini
Wirobrajan WB 2/251
RT 10 RW 02 Yogya.

Pantang Menyerah

NUR AFNI RAMANG

Modal Rp 50 Ribu Jadi Miliarder di Dubai

MENINGGALKAN kampung halaman berbekal selembur uang Rp 50 ribu dan kantong plastik berisi 2 stel pakaian, namun kini ibis jadi pengusaha sukses di Uni Emirat Arab. Itulah kisah nyata yang dialami Nur Afni Ramang, Pekerja Migran Indonesia (PMI) asal Soppeng, Sulawesi Selatan yang kini sukses menjadi pengusaha di Dubai.

Dia sendiri tak pernah membayangkan bisa berada pada posisi yang dahulu sama sekali terbayang. Ia meninggalkan tanah kelahiran karena terjerat hutang. Selain itu rumah tangganya yang dibina selama beberapa tahun kandas. Nhoora menikah pada 2002, tetapi kemudian bercerai pada 2008.

Dengan tekad yang kuat, ia bertolak ke Jakarta. Kebetulan di Jakarta ada agen tenaga kerja wanita (TKW). Afni langsung ke sana, dan dibuatkan paspor.

Ia bersyukur karena saat itu tidak mengeluarkan uang sepeser pun. Nur Afni berangkat melalui jalur resmi ke Dubai, Uni Emirat Arab. "Nanti di Dubai ada juga yang jemput, kita langsung diarahkan ke kantor agen TKW dan langsung dibawa ke rumah majikan," ucapnya seperti dikutip dari suara migran.

Awalnya ia bekerja sebagai asisten rumah tangga. Namun tak setelah itu, ia diterima menjadi sekretaris di perusahaan konsultan



Nur Afni Ramang

Foto : Istimewa

penyalur tenaga kerja. Dari sinilah nasib baik dimulai.

Setelah tahu soal gambaran perusahaan penyalur tenaga kerja, Nur Afni pun mendirikan perusahaan sendiri dengan dukungan relasinya, orang Arab di Dubai. "Saya dirikan perusahaan milik sendiri, dan pakai nama orang Arab untuk mengurus izin perusahaan. Memang tidak sembarang orang bisa buat kantor di Dubai," katanya.

Ia menyebut persyarikat membuat usaha di Dubai sangat ketat. Setiap perusahaan, harus diisi oleh warga negara pribumi, Uni Emirat Arab. Karena itulah ia memperkenalkan namanya

kearab-araban, Nur Afni menjadi Nhoora. "Surat izinnya, harus ada orang Arab, yang menjadi atas nama. Sebagai owner, saya yang mengelola sendiri kantor tersebut," ucapnya.

Akhirnya perusahaannya berdiri kokoh di Dubai dengan nama Alichani Human Resource Consultancy, setelah mendapat izin resmi dari pemerintah Uni Emirat Arab. Perusahaannya bergerak di bidang konsultan. Bisa mengatur sopir, asisten rumah tangga, hingga mengurus panti jompo.

Ia juga mendirikan kantor konsultan khusus mengurus tenaga kerja wanita. "Ya, lebih menantang dengan mendirikan kantor konsultan untuk mengurus tenaga kerja wanita," ujarnya.

Kini Nur Afni mengelola banyak TKW. Tak hanya dari Indonesia, sebagian besar dari Filipina, Sri Lanka, Afrika, Ethiopia, Pakistan, dan India. Semuanya diatur ke Arab Saudi, Qatar, Oman, hingga Malaysia.

Dengan kemampuan membina jejaring, Nhoora mendapat kepercayaan dari sejumlah pengusaha Arab untuk mengelola TKW. Tak heran bila perusahaannya yang dirintisnya terus berkembang dan maju di Dubai.

"Modalnya percaya diri. Awalnya saya cuman bawa orang Indonesia lima orang. Sedikit sekali. Sekarang, tiap bulan TKW yang diterbangkan 50 orang dari Indonesia," ucapnya. (Dar)

Gudeg Yu Siyem

Ada yang tercampakkan, Yu.
Kesampluk selendang, Mas.

Yang sana berangkulan, Yu.
Adegan dansa, Mas.

Yang sana senyam-senyum, Yu.
Sutradara pusat, Mas.



ILUSTRASI JOS